

**PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP SURAT
AL-MUTAFFIFIN AYAT 1-9 DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Disusun Oleh:

**Winda Cahyaningsih
NIM. 14530088**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



Dosen : Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Winda Cahyaningsih
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Winda Cahyaningsih
NIM : 14530088
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP
SURAT *AL-MUTAFFIFIN* AYAT 1-9 DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019
Pembimbing,

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Cahyaningsih
NIM : 14530088
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Karang Rt 05 Rw 03, Terbah, Patuk, Gunungkidul
Alamat di Jogja : Pasekan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp/HP : 083109827191
Judul : PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP
SURAT *AL-MUTAFFIFIN* AYAT 1-9 DALAM TAFSIR
AL-MISHBAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
 3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Saya Yang Menyatakan



Winda Cahyaningsih
NIM. 14530088



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4776/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP SURAT AL-
MUTAFFIFIN AYAT 1-9 DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDA CAHYANINGSIH

Nomor Induk Mahasiswa : 14530088

Telah diujikan pada : Selasa, 05 November 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : 83 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Penguji III

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M. Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

Drs. Indal Abror, M. Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Ahm Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO :

Kunci sukses adalah bergerak. Kesuksesan itu seperti roda. Terkadang diatas dan terkadang dibawah. Tak perlu sedih jika saat ini posisimu sedang dibawah maka teruslah bergerak maka suatu hari nanti kamu akan mendapati dirimu di puncak kesuksesan

Bergerak dan bergerak !



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan Untuk:

Kedua Orangtua, suami dan putri tercinta

**Dan Almamater Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988 No : 158/1987 dan o543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap, termasuk tanda *tasydīd*, ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'qqidīn*
 عدة ditulis *'iddah*

III. Tā' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h :

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat. Shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal Pendek:

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*
 —◌— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*
 _____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan aspotrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'idat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang alif+lam:

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur' ān*

القياس ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sam dengan huruf qamariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisanya

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafaatnya di akherat kelak. Berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai syarat tugas akhir bagi seorang akademisi strata satu, semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah perwujudan dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran guna perbaikan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orangtua tercinta, bapak Sadiman dan Ibu Musiyem yang terus memberikan dukungan dan doanya.
3. Suami dan putri tercinta, Endi Sarwanto S.Pd. dan Rifda Athiya Hilwa Salsabila yang sudah dengan sabar mendampingi penulis menyelesaikan tulisan ini.

4. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
7. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan juga sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
8. Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an yang sudah memberi kemudahan penulis untuk mengurus segala kelengkapan skripsi.
9. Dr. Afdawaiza, S.Ag. M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis.
10. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Rekan-rekan pengajar Tilawah al- Akbar yang sudah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar KAMMI yang pernah menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

13. Keluarga besar Pondok Pesantren Ulul Albab, Darul Falah yang menjadi persinggahan penulis untuk menuntut ilmu agama.
14. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2014 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Khususnya teman-teman seperjuangan yang kebersamai penulis sejak awal hingga akhir masa studi ini.
15. Teman-teman pejuang skripsi, Mayang, Atik, Sunarti, Hasna, Ruwaida, Asri dan mba Ela yang sudah kebersamai penulis sampai selesai.
16. Rekan-rekan KKN angkatan 95 Planjan, Saptosari.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Penulis

Winda Cahyaningsih

NIM: 14530088

ABSTRAK

Surat *al-Muṭaffifin* merupakan jawaban dari kondisi perdagangan masyarakat Arab pada awal Islam. Surat ini berisi tentang teguran dan ancaman bagi saudagar kaya yang biasa melakukan kecurangan timbangan dan menimbun barang. Timbangan dan ukuran adalah bagian penting dalam perdagangan sehingga Islam mengaturnya secara khusus. Teguran dalam surat ini bertujuan supaya perbuatan tersebut ditinggalkan. Namun pada kenyataannya, di Indonesia praktik kecurangan dalam timbangan dan ukuran masih sering terjadi dalam perdagangan masyarakat sehingga tema ini relevan untuk dikaji. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wacana dalam masyarakat sehingga masyarakat dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menggunakan tafsir al-Mishbah yang memiliki latarbelakang sesuai dengan kondisi Indonesia.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan data pustaka yang terdiri dari sumber primer dan sekunder. Data primer yang dipakai adalah tafsir al-Mishbah untuk mendapatkan penafsiran surat *al-Muṭaffifin*. Sedangkan data sekunder adalah buku-buku penunjang seperti buku ekonomi, asbabun nuzul dan lain-lain untuk membantu menganalisis permasalahan yang dibahas dalam surat tersebut. Setelah memahami penafsirannya, kemudian dianalisis untuk dapat mengetahui kritik sosial yang terkandung didalamnya kemudian direlevansikan dengan kondisi di Indonesia.

Surat *al-Muṭaffifin* adalah respon dari masalah ekonomi yang terjadi pada masyarakat Makkah dan Madinah pada awal Islam. Respon al-Qur'an terhadap masalah kecurangan timbangan ini menunjukkan kritik al-Qur'an terhadap kehidupan perdagangan masyarakat Makkah dan Madinah. Quraish shihab menjelaskan bahwa surat ini berkaitan dengan perdagangan baik di Makkah maupun Madinah. Perbuatan curang dalam timbangan ini merupakan salah satu ketidakadilan sebab merampas hak dan merugikan konsumen. Sehingga mengakibatkan hancurnya hubungan dengan mitra dagangnya. Kecurangan yang dimaksud dalam surat *al-Muṭaffifin* ini jika direlevansikan dengan zaman sekarang maka tidak terbatas pada kecurangan timbangan (kuantitas) tetapi kecurangan tersebut dapat dipahami lebih luas yaitu kecurangan dari kualitas barang. Sebab surat ini bertujuan supaya menjamin hak seseorang (berlaku adil). Di Indonesia, terdapat Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang mengatur tentang hak-hak yang harus didapatkan oleh setiap konsumen. Undang-undang ini berfungsi untuk melindungi konsumen dari kerugian-kerugian yang dapat disebabkan oleh aktifitas jual belinya.

Kata Kunci: **Problematika Ekonomi Masyarakat Arab Jahiliyyah, Surat *Al-Muṭaffifin* dan Perlindungan Konsumen**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	IV
MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VII
KATA PENGANTAR.....	X
ABSTRAK	XIII
DAFTAR ISI.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II PROBLEMATIKA EKONOMI MASYARAKAT ARAB

***JAHILIYYAH*, EKONOMI ISLAM DAN SURAT *AL-MUṬAFFIFIN*..... 15**

A. Problematika Masyarakat Makkah dan Madinah	15
1. Bidang Keagamaan	16
2. Bidang Sosial.....	18
3. Bidang Ekonomi.....	21
B. Ekonomi Islam	22
1. Definisi Ekonomi Islam	22
2. Tujuan Ekonomi Islam.....	23
C. Surat <i>al-Muṭaffifin</i>	27
1. Asbabun Nuzul	29
2. Munasabah Surat.....	31
3. Surat <i>al-Muṭaffifin</i> Sebagai Respon terhadap Masalah Ekonomi Makkah dan Madinah.....	32

BAB III PENAHSIRAN SURAT *AL- MUṬAFFIFIN* MENURUT QURAISH

SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH..... 35

A. Biografi Quraish Shihab	35
B. Penafsiran Quraish Shihab terhadap Surat <i>al-Muṭaffifin</i> dalam Tafsir Al- Mishbah.....	38
C. Kritik Surat <i>al-Muṭaffifin</i> dalam Tafsir Al-Mishbah	48
D. Pesan Moral Surat <i>al- Muṭaffifin</i>	51
1. Keadilan Ekonomi Sebagai Pesan Utama Surat <i>al- Muṭaffifin</i>	51

2. Tanggung Jawab Manusia terhadap Setiap Perbuatannya	55
--	----

BAB IV RELEVANSI PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB DALAM SURAT AL- MUṬAFFIFIN TERHADAP KONTEKS KEINDONESIAAN	57
---	-----------

A. Relevansi Penafsiran Quraish Shihab dalam Surat <i>al-Muṭaffifin</i> terhadap Konteks Indonesia.....	57
B. Refleksi Surat <i>al- Muṭaffifin</i> dalam kehidupan sehari-hari	66

BAB V PENUTUP.....	71
---------------------------	-----------

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE.....	82
------------------------------	-----------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nabi Muhammad terkenal sebagai pedagang yang profesional dan menjunjung tinggi nilai kejujuran. Karena sifatnya ini beliau memperoleh gelar sebagai *al-amin* (yang terpercaya). Setelah diangkat menjadi Rasul, beliau memang tidak menjadi pelaku bisnis yang aktif karena kondisi yang tidak memungkinkan.¹ Ketika masyarakat muslim sudah hijrah dan kondisi sudah aman dari sebelumnya Rasulullah selain menjadi Nabi beliau juga berperan sebagai pengawas pasar atau *al-muhtasib*. Beliau mengawasi mekanisme pasar di Madinah dan sekitarnya agar mampu berjalan sesuai dengan syariat Islam.² Pada saat Rasulullah menjadi *al-muhtasib*, beliau sering melakukan inspeksi pasar dengan mengecek harga dan mekanisme pasar. Ketika Rasulullah menemukan praktek yang tidak jujur sehingga beliau menegurnya. Selain itu Rasulullah banyak memberikan pendapat, perintah maupun larangan yang tujuannya agar dapat membentuk sebuah pasar yang bermoral.³

Pada periode awal Islam Makkah sudah terkenal dengan pasar musiman misalnya Pasar Ukaz. Pasar merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat Arab. Peran pasar bagi kehidupan masyarakat Arab

¹ Pada awal kedatangan Islam dan Nabi Muhammad diangkat menjadi Rasul mayoritas orang Islam mendapat gangguan dari orang-orang yang tidak suka terhadap agama Islam. Sehingga saat itu yang menjadi prioritas Nabi adalah perjuangan dan dakwah.

² Nur Riyanto Alif dan Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dengan Ekonomi Konvensional*. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm 264-265..

³ Sukamto, *Memahami Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam*. JSH Jurnal Sosial Humaniora, Vol 5 No. 1, Juni 2012.

adalah sebagai sumber perekonomian mereka. Namun, bagi mereka pasar berfungsi sebagai tempat untuk menunjukkan eksistensi mereka. Pada saat Islam datang kondisi perdagangan yang sedang berlangsung dalam masyarakat Arab tidak berlangsung dengan baik. Kondisi masyarakat Arab masih sangat rentan untuk berbuat curang. Banyak pembesar masyarakat Arab yang melakukan kecurangan kepada kaum yang lemah yaitu kecurangan dalam timbangan atau ukuran. Banyak pembesar Quraisy yang sewenang-wenang terhadap kaum yang lemah.⁴ Sehingga secara khusus turunlah teguran terhadap orang-orang yang berbuat curang dalam perdagangan. Hal ini terdapat dalam surat *al-Muṭaffifin* ayat 1-9, sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ
أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾
يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾ وَمَا
أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾ كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٩﴾

Artinya: Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan. Pada suatu hari yang besar. (Yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin. Tahukah kamu apakah sijjin itu. (Ialah) kitab yang bertulis.

⁴ Sayyid Qutb, *Tafsīr Fī zilālī al-Qurʾān*: Dibawah Lindungan Al-Qurʾan, jilid.12, hlm.

Terkait surat tersebut M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa ayat di atas merupakan ancaman terhadap semua pihak untuk tidak melakukan kecurangan dalam penimbangan dan pengukuran. Sebab perbuatan tersebut tidak hanya kecurangan melainkan juga pencurian dan bentuk kejahatan hati pelakunya. Selain itu juga merupakan bentuk keangkuhan dan pelecehan terhadap orang lain.⁵

Surat *al-Muṭaffifīn* berisi mengenai teguran dan sindiran atas kondisi perdagangan masyarakat awal Islam. Sebagian saudagar masyarakat Arab (Makkah dan Madinah) masa itu telah terbiasa melakukan kecurangan-kecurangan dalam berdagang. Mereka suka mengurangi timbangan atau takaran, bahkan menimbun barang untuk memainkan harga pasar.⁶ Sehingga dapat dikatakan bahwa pembahasan yang terdapat dalam surat *al-Muṭaffifīn* termasuk salah satu bentuk kritik sosial terhadap kondisi masyarakat Arab pada masa itu.

Kritik sosial ini muncul sebagai akibat kondisi atau kejadian yang tidak sesuai dengan norma atau aturan masyarakat dalam hal ini Islam. Kritik merupakan variabel penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis. Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol sosial. Selain itu kritik merupakan sebuah inovasi sosial maksudnya kritik merupakan sarana

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 143.

⁶ Sayyid Qutb, *Tafsīr Fī zilālī al-Qur'ān*, , hlm. 206- 207

komunikasi yang dapat memunculkan gagasan-gagasan baru dalam sebuah masyarakat.⁷

Perdagangan atau transaksi jual beli merupakan hal pokok dalam perputaran ekonomi. Hal tersebut disebabkan perannya yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu aspek yang dekat dengan perdagangan adalah masalah timbangan atau takaran. Surat *al-Muṭaffifin* ini membahas tentang kecurangan dalam timbangan atau ukuran. Surat ini masih sangat relevan untuk dikaji karena pada saat ini perbuatan mengurangi timbangan (kuantitas) masih banyak terjadi di sekitar kita. Namun kecurangan itu dianggap biasa oleh orang saat ini. pengurangan timbangan masih banyak terjadi dalam masyarakat saat ini.⁸

Al-Qur'an yang berfungsi sebagai *hudallinnas* memegang peranan penting untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada pada saat ini. Al-Qur'an yang disebut sebagai *ṣāliḥ li kulli zaman wa makan* artinya ayat-ayatnya selalu relevan dimanapun dan dalam kondisi apapun. Sehingga berimplikasi bahwa segala masalah yang terjadi saat ini dapat dijawab (diselesaikan) dengan al-Qur'an. Di dalamnya terdapat nilai universal, nilai ini yang akan menjawab permasalahan yang semakin kompleks pada zaman ini.

⁷ Ahmad Zaini Akbar, "Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia" dalam Moh. Mahfud MD dkk (ed.), *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 1997) hlm. 47

⁸ Salah satunya adalah dalam jual beli sembako seperti yang diteliti oleh saudari Nova Fauziyah yang berjudul "Analisis Kecurangan Dalam Timbangan Sembako Menurut Hukum Islam di Pasar Pendidikan Krakatau Medan". Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2019.

Skripsi ini selanjutnya akan mencoba untuk membahas bagaimana kritik sosial yang dalam surat *al-Muṭaffifin* menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah. Penggunaan tafsir Al-Mishbah ini karena kitab ini ditulis oleh mufassir Indonesia dan memiliki latar belakang keindonesiaan sehingga sesuai dengan konteks Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas dapat diambil dua poin penting yang menjadi rumusan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran surat *al-Muṭaffifin* menurut penafsiran Quraish Shihab ?
2. Bagaimana bentuk kritik dalam surat *al-Muṭaffifin* menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan fungsi. Berikut ini adalah tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui penafsiran *al-Muṭaffifin* menurut penafsiran Quraish Shihab.
2. Mengetahui bentuk kritik sosial dalam surat *al-Muṭaffifin* menurut penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam bidang akademisi dan dapat menjadi salah satu literatur yang dapat digunakan khususnya dalam penafsiran surat *Al-Muṭaffifin*. Selain itu penelitian ini juga mampu menambah khazanah tafsir al-Qur'an kontemporer dan memberikan produk tafsir yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama terkait dengan surat *al-Muṭaffifin*. Dalam tinjauan pustaka ini penulis memaparkan beberapa penelitian yang sebelumnya telah diteliti yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam telaah pustaka ini dibagi menjadi dua kategori yaitu yang berkaitan dengan *al-Muṭaffifin* dan karya yang berkaitan dengan kritik sosial. Berikut ini adalah karya-karya yang berkaitan surat *al-Muṭaffifin* yaitu:

Skripsi karya Bahrur Roziqin yang berjudul “*Al-Fi Al-Kalam Fi Surah al-Muṭaffifin*: Dirasah Tahliliyah Al-Barjamatikiiyyah” menjelaskan surat *al-Muṭaffifin* dari segi sastra tentang bentuk tindak petutur dan maksud dari tindak petutur dalam surat *al-Muṭaffifin*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat tiga bentuk tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Sedangkan maksud dari masing-masing ayat dibagi menjadi lima pasal yaitu ayat 1-6 adalah kalimat deklaratif dengan tujuan melarang, ayat 7-13 kalimat deklaratif berbentuk interogatif, ayat 14-17 adalah kalimat deklaratif dengan bentuk imperaktif dengan maksud

peringatan, ayat 18-28 berupa kalimat deklaratif dalam bentuk interogatif, ayat 29-35 berupa kalimat deklaratif bentuk imperaktif dengan maksud anjuran, dan ayat 36 kalimat deklaratif bentuk interogatif.

Kemudian karya-karya yang berkaitan dengan kritik sosial antara lain sebagai berikut:

Skripsi karya Khairunnisa yang berjudul “Kritik Sosial dalam Surat Al-Humazah (Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir)” menjelaskan surat al-Humazah dengan menggunakan lima kitab tafsir modern kontemporer yaitu Al-Mishbah, Al-Azhar, Al-Maraghi, Al-Manar, dan Tafsir Juz ‘Ammah Ilmiah Salman dengan menggunakan teori *double movement*. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam surat al-Humazah merupakan surat yang mengecam para pengumpat, pencela dan pengumpul harta. Surat ini diawali dengan “celakalah”, ini menunjukkan kritik terhadap pelaku yang melakukan perbuatan tersebut. Kritik tersebut merupakan respon dari al-Qur’an terhadap situasi yang terjadi pada saat itu. Surat al-Humazah ini membawa spirit moral manusia terhadap orang lain dengan tujuan agar tercipta kehidupan masyarakat sosial yang rukun dan adil. Refleksi dari surat ini yaitu kasus menggossip dan membully. Dan untuk pengumpul harta direfleksikan dengan orang kikir yang tidak pernah merasa puas dengan harta yang dimilikinya.⁹

Skripsi karya Atropal Asparina yang berjudul “Konstruksi social Criticism dalam Al-Qur’an (Studi terhadap Kesenjangan Sosial yang

⁹ Khoirunnisa, “Kritik Sosial dalam Surat Al-Humazah: Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016. hlm. 107-109.

digambarkan Al-Qur'an dalam Penafsiran Juz 'Amma)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015 ini membahas tentang teori kritik sosial yang dikaitkan dengan pendekatan sosio-historis yaitu dengan *al-Makki wa al-Madani* yang digunakan dalam pencarian karakteristik awal serta teori *asbabun nuzul* sebagai instrumen analisis. Kemudian mengulas tentang bentuk-bentuk *social-Criticism* yang terdapat dalam penafsiran Juz 'Amma yang memuat tentang kesenjangan sosial. Dalam penelitian ini dapat ditarik benang merah yaitu pertama, kesenjangan masyarakat Arab itu bermuara pada dua hal yaitu kesewenang-wenangan orang kaya dan penindasan dan eksploitasi dalam sektor politik dan ekonomi. Kedua, konstruksi Social-Critism dalam juz 'amma bertumpu pada delapan pilar yaitu Allah sebagai pemegang otoritas dalam mengkritisi masyarakat jahiliyah, menghadirkan sindiran, janji dan ancaman, menghadirkan kisah atau informasi masa lalu dapat membawa kesan, pelajaran terhadap kesesuaian al-Qur'an dalam merespon masyarakat, sumpah, tantangan, memberikan solusi yang konstruktif dan memiliki variasi kritik sosial.¹⁰

Adapun karya dalam bentuk buku yang terkait dengan kritik social antara lain:

Buku yang berjudul "Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan"

karya M. Mahfud MD dkk, buku ini bukan karyanya sendiri melainkan kumpulan dari beberapa tulisan dari beberapa orang. Dalam buku ini

¹⁰ Atropal Asparina, "Konstruksi *Social-Critism* dalam Al-Qur'an: Studi terhadap Kesenjangan Sosial yang Digambarkan Al-Qur'an dalam Penafsiran Juz "Amma." Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm.173-177.

menjelaskan tentang konsep kritik sosial. Namun tidak hanya menjelaskan konsep tersebut dalam buku ini juga memberikan berbagai macam masalah kritik sosial disertai dengan kasus yang terjadi di Indonesia.

Buku yang berjudul “Tasawuf sebagai Kritik Sosial (Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi Bukan Anspirasi)” merupakan refleksi dari upaya untuk memperkuat pola pikir *tawassuṭ* (moderat), *tawazūn* (keseimbangan), *I’tidal* (jalan tengah), dan *tasamuh* (toleransi). Buku ini menjelaskan tentang problem-problem yang muncul didalam Islam misalnya kasus zikir, syukuran, jihad, terorisme dan lain-lain. Kemudian membahas problem tersebut dengan pendekatan tasawuf. Sehingga tasawuf benar-benar menunjukkan eksistensinya dalam kritik sosial. Karena asumsi dasar penulis yang berasumsi bahwa tasawuf merupakan sebuah misi kemanusiaan yang menggenapi misi Islam secara holistic. Tasawuf merupakan sebuah aktualisasi dari dimensi ihsan dalam Islam yang bisa diwujudkan dalam praktik umat Islam sehari-hari.¹¹

Dari karya tersebut diatas belum ada yang mengkaji surat al-Muṭafiffin khususnya dari aspek penafsirannya dan menjelaskan bentuk kritik sosial yang terdapat dalam surat tersebut.

E. Kerangka Teoritik

Sebelum diutusnya Nabi Muhammad sebagai rasul yang membawa ajaran Islam. Masyarakat Arab terkenal dengan sebutan *jāhiliyyah* yang berarti bodoh. Bodoh dalam konteks ini, bukan berarti masyarakat Arab itu

¹¹ Said Aqil Siraj, *Tasawuf sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam sebagai Aspirasi bukan Inspirasi*. (Bandung: Mizan, 2006), hlm.15-16.

tidak mengenal tulisan, ilmu dan lain-lain. Namun penyebutan kata *jāhiliyyah* ini disandarkan pada perilaku masyarakat Arab yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang bertentangan dengan ajaran Islam. Pelanggaran yang dilakukan antara lain meliputi bidang keagamaan, sosial dan ekonomi.

Salah satu pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat Arab (Makkah dan Madinah) adalah dalam aktivitas perdagangan. Sudah menjadi kebiasaan masyarakat menggunakan berbagai macam cara untuk memperoleh keuntungan yang banyak yaitu dengan mengurangi timbangan. Kemudian diutusny Nabi Muhammad yang membawa ajaran Islam. Nabi berusaha untuk membuat masyarakat sesuai dengan syariat Islam sehingga Nabi membawa perubahan-perubahan dalam norma dan kebiasaan masyarakat Makkah dan Madinah. Melalui ayat-ayat yang diwahyukan kepadanya, Nabi Muhammad merespon pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat. Respon tersebut bisa disebut sebagai kritik terhadap kondisi pada saat itu. Pelanggaran masyarakat Makkah dan Madinah dalam hal ukuran itu direspon surat *al-Muṭaffifin*.

Istilah kritik berarti kecaman atau tanggapan yang sering disertai dengan argumentasi dengan baik atau buruknya suatu karya, pendapat, situasi maupun tindakan baik perorangan maupun kelompok.¹² Kritik merupakan salah satu elemen penting dalam masyarakat. Kritik berfungsi mendorong kondisi masyarakat sesuai dengan kriteria yang telah menjadi

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai kota, 2005), hlm. 466

kesepakatan dalam masyarakat tersebut. Adanya kritik sosial berfungsi sebagai wahana konservasi dan reproduksi sistem sosial sehingga dapat mencegah penyimpangan sosial maupun moral.¹³ Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol sosial. Selain itu kritik merupakan sebuah inovasi sosial maksudnya kritik sosial sebagai sarana komunikasi yang dapat memunculkan gagasan-gagasan baru dalam sebuah masyarakat.⁶ Kritik sosial dalam al-Qur'an adalah bentuk respon kritis al-Qur'an terhadap perilaku masyarakat Arab yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial. Sehingga respon tersebut dapat dipahami sebagai bentuk konstruksi yang tidak hanya berlaku pada masyarakat zaman dulu namun tetap relevan untuk masyarakat saat ini.¹⁴

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena memaparkan penafsiran surat *al-Muṭaffifin* dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan penelusuran kepustakaan (*library research*) untuk mengumpulkan sumber penafsiran dan metode tafsir.

¹³ Astrid S. Susanto, "Makna dan Fungsi Kritik sosial dalam masyarakat dan Negara", *Prisma*, No. 10. Oktober 1977.

¹⁴ Khairunnisa, "Kritik Sosial Dalam Surat Al- Humazah (Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah Dalam Kitab Tafsir", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hlm. 4

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan rujukan baik dengan sumber primer maupun sekunder. Adapun sumber primer yang dipakai adalah kitab Al-Mishbah. Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini misalnya buku tentang *Asbāb al-Nuzūl* al-Qur'an yang dipakai untuk menjelaskan informasi terkait kondisi sosial pada saat turunnya ayat. Selain menggunakan buku sebagai sumber sekunder penelitian ini juga menggunakan tulisan yang berkaitan dengan kritik sosial baik dari media cetak, jurnal, koran, majalah ataupun tulisan dalam bentuk media elektronik seperti internet dan e-book.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-historis. Penelitian dengan menggunakan sejarah ini merupakan penyelidikan secara kritis terhadap keadaan atau perkembangan serta pengalaman dimasa lampau dan menimbang secara teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah, serta interpretasi dari sumber tersebut.¹⁵ Penggunaan pendekatan sejarah ini bertujuan untuk memahami masa lalu sehingga dapat memahami masa kini berdasarkan peristiwa atau perkembangan dimasa lampau yaitu meliputi pengkajian peristiwa atau kejadian masa lalu secara objektif dan sistematis.¹⁶

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm.48.

¹⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 51-52.

Pada metode historis pada hakikatnya merupakan metode penelitian yang berupaya memberi makna pada masing-masing titik waktu sedemikian rupa baik horizontal maupun vertikal. Horizontal yaitu mengaitkan satu peristiwa dengan peristiwa lain sedang vertikal yaitu analisis yang mengaitkan munculnya peristiwa-peristiwa dengan latar belakang kelingkungan. Dalam hal ini peran dimensi ruang dan waktu menjadi variable yang menentukan dalam metode historis yang menekankan pada analisis kesejarahan. Namun walaupun begitu Penelitian sejarah tidak hanya menyusun rentetan peristiwa atas dasar urutan terjadinya tetapi juga melakukan analisis terhadap peristiwa tersebut.¹⁷

G. Sistematika Penyusunan

Dalam bagian ini berisi tentang keseluruhan bab yang akan ada dalam penelitian ini. Berikut ini adalah sistematika yang akan dibahas dalam penelitian ini:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada umumnya pendahuluan berisi latar belakang yang berfungsi sebagai pembatas dalam penelitian. Yang selanjutnya disebutkan juga dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang problematika masyarakat Arab *jāhiliyyah* yang meliputi bidang keagamaan, sosial dan ekonomi. Kedua, membahas

¹⁷ Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.323.

tentang ekonomi Islam sebagai acuan mewujudkan keadilan ekonomi. Ketiga, membahas tentang surat *al-Muṭaffifin* sebagai respon al-Qur'an terhadap problematika ekonomi masyarakat Arab jāhiliyyah..

Bab III Penafsiran Surat *al-Muṭaffifin* dalam tafsir Al-Mishbah yang meliputi biografi pengarang, penafsiran Quraish Shihab terhadap surat *al-Muṭaffifin*: 1-9, dan menjelaskan kritik sosial ekonomi yang terkandung dalam surat tersebut.

Bab IV Analisis meliputi relevansi penafsiran Quraish Shihab terhadap surat *al-Muṭaffifin* dan refleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Surat *al-Muṭaffifīn* merupakan surat yang menunjukkan bahwa ajaran Islam bukan hanya ajaran yang bersifat metafisik tetapi Islam adalah ajaran yang bersifat realitas (nyata) dalam kehidupan manusia. Sehingga dapat menjadi pedoman bagi kehidupan manusia. Surat ini turun berdasarkan kondisi sosial masyarakat Arab pada masa itu sehingga surat ini menggambarkan secara nyata apa yang terjadi dalam kebiasaan masyarakat tersebut. Surat ini merupakan surat yang membahas tentang keadilan dalam ekonomi masyarakat.

Surat ini membahas tentang orang-orang yang curang yaitu orang-orang yang mengurangi timbangan dan orang yang meminta kelebihan dalam timbangan. Menurut Quraish Shihab ada dua jenis kecelakaan yang akan diperoleh orang yang berbuat curang yaitu kecelakaan di dunia dan kecelakaan di akhirat. Kecelakaan di dunia dalam berupa hancurnya usaha orang tersebut sebab para relasi dagangnya memilih untuk tidak melanjutkan hubungan dagang dengan orang tersebut karena mereka merasa dirugikan dengan pedagang yang curang tersebut. Terdapat dua jenis yang termasuk dalam kecurangan dalam timbangan yaitu orang yang meminta untuk dilebihkan timbangannya saat menimbang untuk dirinya dan orang yang mengurangi timbangan saat menimbang untuk orang lain. Kedua perbuatan ini dikecam dalam Islam melalui surat *al- Muṭaffifīn*. Sedang kecelakaan di akhirat berupa mendapat balasan neraka sebagai

akibat kecurangan yang dilakukannya. Dan pada hari akhir nanti pahala orang yang berbuat curang akan diberikan kepada orang yang dicurangi sebagai ganti kecurangan yang dilakukan.

Kecurangan ini merupakan perbuatan kriminalitas yang dilakukan secara halus karena perbuatan ini merupakan bentuk pencurian dan penipuan. Selain bentuk penipuan kecurangan ini juga merupakan penyebab terjadinya kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin sehingga jarak antara keduanya semakin jelas terlihat. Orang yang melakukan penyimpangan ini disebabkan karena memiliki kebejatan hati. Perbuatan ini merupakan indikasi bahwa di dalam hati pelaku terdapat sebuah penyakit. Penyakit tersebut adalah penyakit angkuh yaitu menganggap dirinya lebih kuat daripada orang lain.

Kritik merupakan bentuk komunikasi dalam masyarakat untuk dapat membuat kondisi masyarakat sesuai dengan norma dan aturan yang telah disepakati. Saat melihat dalam kamus- kamus besar bahasa Indonesia istilah kritik identik dengan kecaman atau tanggapan yang tidak baik. Mengacu dari pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa surat *al-Muṭaffifin* merupakan salahsatu surat yang bermuatan kritik. Kritik dalam surat ini terlihat jelas pada kata pertama yang terdapat dalam pembukaan surat. Kata yang digunakan adalah kata *wail* yang berarti celakalah menunjukkan adanya kritik dalam surat tersebut. Kritik yang terdapat dalam surat ini adalah kritik sosial dalam ekonomi. Surat ini mengkritik

perilaku tidak jujur dalam menimbang atau mengukur sehingga dapat merugikan pihak yang lain.

Kritik dalam surat *al-Muṭaffifīn* bertujuan menciptakan keadilan ekonomi dalam masyarakat. Keadilan ini sangat penting karena merupakan aspek yang mempengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. Kecurangan dalam timbangan banyak terjadi di pasar tradisional. Kecurangan ini termasuk bentuk distorsi pasar artinya kondisi dimana pasar mengalami ketidakseimbangan. Beberapa bentuk distorsi antara lain *ba'y najasy*, *tagrīr* dan *tadlīs*. Distorsi ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat yang bergantung pada pasar tersebut. Distorsi ini menyebabkan terganggunya para agen ekonomi dalam memaksimalkan kesejahteraan sosial yang menyebabkan banyak kecurangan terjadi dalam pasar. Kecurangan tersebut dapat mencederai kepercayaan konsumen dan tidak tercapainya *fallāḥ* seperti tujuan utama Islam.

Pesan surat *al-Muṭaffifīn* ini sangat relevan dengan zaman sekarang. Kecaman terhadap orang-orang curang ini merupakan bagian dari upaya al-Qur'an untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen. Kecurangan yang dimaksud dalam ayat memiliki cakupan yang lebih luas dari sekedar timbangan saja melainkan dari aspek kualitas. Sebab kecurangan dalam aspek kualitas juga dapat menimbulkan kerugian untuk konsumen. Surat ini sangat menekankan ketepatan dalam alat ukur, jika direlevansikan zaman sekarang ketepatan yang dimaksud adalah ketepatan

dari sifat dan kualifikasi barang yang diminta dengan yang diserahkan dari segala aspek mulai dari berat, kandungan isi yang dijanjikan oleh penjual.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang mengandung kritik sosial dalam surat *al-Muṭaffifin*. Penulis menyadari bahwa penelitian ini merupakan bagian kecil dari penelitian tentang al- Qur'an. Maka peneliti berharap melanjutkan penelitian terhadap surat-surat yang mengandung kritik sosial lainnya. Kemudian merefleksikannya dalam konteks saat ini sehingga nilai- nilai al-Qur'an dapat tersampaikan dengan mudah dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Akhmad Zaini. 1997. “Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia”, dalam M. Mahfud MD dkk (ed.). *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Alif, Nur Riyanto dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dengan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Al-Qattān, Mannā Khafīl. 2009. *Studi Ilmu- Ilmu Al- Qur'an* terj. Mudzakkir AS. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusantara.
- Amin, Abd. Rahim. Hukum Islam Dan Transformasi Sosial Masyarakat Arab Jahiyyah: Studi Historis Tentang Karakter Egaliter Hukum Islam. *Jurnal Hukum Diktum*. Volume 10, Nomor 1. (2012).
- Arifin, Zaenul dan Komarudin. 2002. *Moralitas dan Tantangan Modernitas : Telaah atas Pemikiran Fazlur Rahman, al-Ghazali dan Isma'il Raji al-Faruqi*. Yogyakarta: Penerbit Gama Media.
- Ashaf, Abdul Firman. Pola Relasi Media, Negara dan Masyarakat: Teori Strukturasi Anthony Giddens Sebagai Alternatif. *Jurnal Sosiohumaniora*. Vol. 8, No. 2. (2006).
- Asparina, Atropal. 2015. *Konstruksi Social-Critism dalam Al-Qur'an: Studi terhadap Kesenjangan Sosial yang Digambarkan Al-Qur'an dalam Penafsiran Juz "Ammah*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an* terj. Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani.

- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2014. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan..* Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Barkatullah, Abdul Halim. 2008. *Hukum Perlindungan Konsumen: Kajian Teoritis dan Perkembangan Pemikiran.* Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Caudry, Muhammad Sarif. 2016. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chapra, Umer Chapra. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi* terj. Ikhwani Abidin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai kota.
- Engineer, Asghar Ali. 1993. *Islam dan Pembebasan.* Yogyakarta,: LkiS.
- Fahrudin, Ahmad Hanif. “Laerning Society Arab Pra-Islam (Analisa Histors dan Demografis)”. *KUTTAB, Vol. 1, No. 1.* (2017).
- Fajar. “Praksis Politik Nabi Muhammad SAW: Sebuah Tinjauan Teori Politik Modern dan Ketatanegaraan” *Jurnal Al-Adalah : Jurnal Hukum dan Politik Islam*, vol.4, No.1. (2019).
- Faruk. 1997. “Kritik Terbuka Sebuah Imperatif Budaya”. Editor: M. Mahfud MD (dkk). Yogyakarta: UII Press.
- Federspiel, Howard M. 1996. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia : Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*) terj. Popular Indonesian Literature of Qur'an. Bandung: Penerbit Mizan.
- Gusmian, Islah. 2003. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi.* Jakarta: Penerbit Teraju.
- Hamka. 1988. *Tafsir al-Azhar juzu' XXX* . Jakarta: Pustaka Panjimas.

Hardiman, F. Budi. 2009. *Kritik Ideologi: Menyingkap Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan Bersama Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Hoetoro, Arif. 2007. *Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Ismail, Muhammad Taufik dan Zaenal Abidin. 2017. "Kontekstualisasi Hijrah Sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan", *Suhuf*, Vol. 29, No.1. (2017).

Jalil, Muhammad Hilmi dkk. "Konsep Hati Menurut Al- Ghazali". *Jurnal Reflektika* Vol. 11, No. 11. (2016)

Jilan, Buya. "Hijrah dan Pendidikan Politik Kemaslahatan" <https://www.uinjkt.ac.id/id/hijrah-dan-pendidikan-politik-kemaslahatan/> diakses pada tanggal 25 November 2019 pukul 23.15

Kahf, Monzer. 1995. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik teradap Fungsi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khoiruddin. "Etika Pelaku Bisnis dalam Perspektif Islam". *Jurnal Asas*. Vol.7. No. 1. (2015)

Kurdi dkk. 2010. *Hermeneutika al-Qur'an Fazlur Rahman: Teori Double Movement dalam Hermeneutika al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Elsaq Press

Lisma Meilina dkk. "Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Stand Up Comedy Indonesia Episode 7 Di Televisi Nasional Kompas (Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual)", *Jurnal Widyabastra*, Vol. 06, No. 2. (2018).

Ma'rufah, Ayu Muslimatul. 2015. *Penafsiran Tiga Mufassir Indonesia atas Surat Al- 'Asr: Studi Komparasi Antara Penafsiran Mahmud Yunus, Hamka dan*

- Quraish Shihab*. Skripsi Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mahfudz MD, Moh. 1997. *Perspektif Politik dan Hukum tentang Kebebasan Akademik dan Kritik Sosial* dalam buku *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Mannan, Abdul. 2016. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Maryana dkk. “Sistem Pengenalan Ayat Al-Qur’an Surah *Al-Muṭaffifin* Ayat 1-5 Melalui Suara menggunakan ADA-BOOST”. *TECHSI*, Vol.10, No. 1.
- Mawardi. 2010. Hermeneutika Al-Qur’an Fazlur Rahman: Teori Double Movement. dalam buku *Hermeneutika Al-Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Miru, Ahmadi & Sutarman Yodo. 2015. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Miru, Ahmadi. 2013. *Prinsip-prinsip Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mitchell, Duncan. 1984. *Sosiologi: Suatu Analisa Sistem Sosial* terj. Sahat Simamora. Jakarta: Bina aksara.
- Muhammad & Alimin. 2005. *Etika & Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mushlih, Muhammad. 2004. *Filsafat Ilmu: Kajian Atas Asumsi Dasar Paradima dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Belukar.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an: Studi Aliran-aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Adab Press.

- Nasution, Mustafa Edwin dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, Khoirun. 2016. *Kritik Sosial dalam Surat Al-Humazah :Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam kitab tafsir*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nurrohmah, Umi. 2018. *Pengurangan Berat Timbangan Dalam Jual Beli Pisang Dan Talas Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Gunung Batu Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Qutb, Sayyid. 2000. *Tafsir fi zhilalil Quran; Dibawah Naungan Al-Quran* terj. Drs. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rabbany T, Al-Faiz Muammad. 2018. *Tafsir Progresif Atas Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an Karya Eko Prasetyo*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rabbany T, Al-Faiz Muhammad. 2018. *Kritik Sosial dalam Buku Kitab Pembebasan: Tafsir Progresif atas kisah-kisah dalam Al- Quran Karya Eko Prasetyo*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Retnasih, Anisa Octafinda. 2006. *Kritik Sosial dalam Roman Momo Karya Michael Ende (Analisis Sosiologi Sastra)*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyani, Irma. “ Menelusuri Latar Historis Turunya Al- Qur'an dan Proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam”, *Al-Bayan : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir I*, Vol. 1. (2016).

- Romziana, Luthfiyah. "Pandangan Tentang Makna Jahiliyyah perspektik semantik". *Mutawātir: Jurnal keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 4, No. 1. (2014).
- Rosadisastra, Andi. 2007. *Metode Tafsir Ayat- Ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sattar, Abdul. "Respon Nabi Terhadap Tradis Jahiliyyah: Studi Reportase Hadis Nabi". *Jurnal Theologia*, Vol. 28, No. 1. (2017).
- Setiadi, Elly M. & Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setiantoro, Arfian dkk. "Urgensi Perlindungan Hukum Konsumen dan Penyelesaiannya Sengketa *E-Commerce* di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN". *Jurnal Rechtsvinding* Vol. 7, No. 1. (2018).
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mudhu'i atas berbagai permasalahan umat*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al- Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Sunnah- Syiah Bergandengan Tangan! Mungkinkah?: Kajian atas Konsep Ajaran dan Pemikiran*. Jakarta: Lentera Hati.

- Shihab, M. Quraish. 2011. *Membaca Shirah Nabi Muhammad Saw*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sodiqin, Ali. Antropologi Al-Qur'an (Model Dialektika Wahyu dan Budaya), dalam https://www.academia.edu/19337733/Antropologi_Al_Quran diakses pada 25 November 2019.
- Soetomo. 2010. *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadi. 2010. *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Supena, Ilyas. 2014 *Hermeneutika Al-Qur'an dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suprpto, M. Bibit. 2009. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan*. Jakarta: Gelegar Medis Indonesia.
- Tugini. 2018. *Pandangan Hukum Islam Terhadap Respon Pedagang Buah Dalam Pelaksanaan Tera Ulang Timbangan Meja Di Pasar Blauran Salatiga*. Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Tahun.
- Wathan, Syamsul. "Dialektika Al- Qur'an Dengan Pola Pikir Keberagaman Masyarakat Arab", *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society* Vol. 1. No. 2. (2016).

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Winda Cahyaningsih
 Tempat, Tgl Lahir : Gunungkidul, 17 Oktober 1996
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Menikah
 Tinggi / Berat Badan : 153 cm/ 48 kg
 Agama : Islam
 Alamat : Karang Rt 05 Rw 03, Terbah , Patuk, Gunungkidul
 Telepon : 083109827191
 Email : windacahyaningsih100@gmail.com

Pendidikan Formal

Pendidikan	Tahun
SD Terbah 1	2002- 2008
SMP Muhammadiyah 1 Sampang	2009- 2011
SMK Muhammadiyah 1 Wedi	2011- 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014- sekarang